

TAJUK RENCANA

Tarif Masuk Borobudur

TARIF naik ke stupa Candi Borobudur yang sempat memicu pro-kontra dimungkinkan akan segera berakhir setelah Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Panjaitan menyatakan kenaikan tarif akan ditunda setahun. Hal itu seperti disampaikan Menko Marves dalam rapat bersama Badan Anggaran (Banggar) DPR RI, Kamis (9/6) lalu.

Seperti diungkapkan Luhut Binsar Panjaitan, Sabtu 4 Juni 2022 di Jakarta, melalui akun Instagram pribadinya @luhut.panjaitan, bahwa untuk membatasi jumlah pengunjung di kawasan wisata Candi Borobudur hanya 1.200 orang per hari perlu dibarengi kebijakan tarif baru tiket masuk. Yakni 100 dolar AS untuk wisatawan mancanegara dan Rp 750.000 untuk wisatawan domestik. Khusus untuk pelajar Rp 5.000. Menurutnya, wacana tersebut semata-mata untuk menjaga kelestarian kekayaan sejarah dan budaya Nusantara.

Pernyataan Luhut tersebut cepat merebak dan memunculkan pro-kontra dari berbagai kalangan. Bahkan tidak hanya pro-kontra tetapi juga menjadi polemik dan kritikan dari berbagai pihak. Di depan anggota Banggar DPR RI, Luhut Binsar Panjaitan mengungkapkan, rencana kenaikan tiket Candi Borobudur sudah melalui hasil studi komprehensif. Karena itu, kemudian muncul angka yang dianggap layak untuk ditetapkan.

Tetapi karena muncul pro-kontra, akhirnya ia menyatakan rencana tersebut akan ditunda. Hal itu juga diungkapkan kepada media sesuai rapat bersama Banggar DPR RI, bahwa evaluasi terkait pengelolaan Candi Borobudur sedang di-

lakukan. Untuk itu, Menko Marves akan mendengarkan lagi pendapat masyarakat, meskipun tarif baru masuk Borobudur yang disebutkan sudah dibandingkan dengan tarif masuk objek wisata seperti Borobudur di negara-negara lain.

Keputusan Luhut Binsar Panjaitan untuk menunda rencana pemberlakuan tarif baru masuk Borobudur juga direspon positif oleh berbagai kalangan. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, misalnya, mengapresiasi keputusan penundaan kenaikan harga tiket ke Candi Borobudur. Ganjar menilai kebijakan yang diambil pemerintah ini merupakan langkah bijaksana.

Ganjar Pranowo juga mengingatkan bahwa kenaikan harga tiket naik ke Candi Borobudur masih sebatas wacana. Belum diterapkan, bahkan pemerintah masih 'berdiskusi' dengan PT Taman Wisata Candi (TWC) serta Balai Konservasi Borobudur (BKB). Mungkin, karena wacana tarif masuk Borobudur disampaikan secara transparan, maka muncul berbagai tanggapan dari masyarakat.

Terkait wacana kenaikan tarif masuk Borobudur, Ganjar Pranowo juga mengakui sudah mencoba berkomunikasi dengan Menko Marves. Intinya, Gubernur Jateng minta rencana perubahan tarif masuk Candi Borobudur agar ditunda. Permintaan tersebut juga sudah 'dijayakan' oleh Luhut Binsar Panjaitan.

Setelah muncul pro-kontra dan Menko Marves menyatakan bahwa kenaikan tarif masuk Borobudur ditunda, latar belakang dan arah wacana tersebut menjadi jelas. Bagaimana kelanjutan wacana tersebut, Luhut Binsar Panjaitan juga sudah menyatakan bahwa pihaknya akan 'mendengarkan' terlebih dulu apa maunya masyarakat. □

Urgensi Transisi Energi Global

Chanel Tri Handoko

beberapa bahan bakar secara bertahap, khususnya Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi.

Semua efek domino tersebut diakibatkan satu hal: dunia masih sangat tergantung pada penggunaan energi fosil. Faktanya, dengan berbagai kejadian tersebut publik dapat menyimpulkan bahwa energi fosil bersifat sangat volatil terhadap

proyek energi fosil demi mengejar target mitigasi perubahan iklim.

Dari sisi industri, kita dapat mengambil contoh adanya kelompok RE100. Kelompok ini merujuk perusahaan-perusahaan global terkemuka yang berkomitmen untuk menggunakan 100% energi terbarukan dalam kegiatan operasional mereka. Dari hasil kajian, kelompok RE100 terbukti memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak membangun infrastruktur energi terbarukan.

Peluang Investasi

Transisi energi tidak hanya akan sejalan dengan pelestarian lingkungan, namun juga dapat menciptakan peluang investasi dan penciptaan lapangan kerja. Apalagi, prinsipnya setiap negara dapat mewujudkan keadilan energi jika dapat mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan dalam bauran energi primernya. Semua itu akan terwujud jika terdapat komitmen kerjasama global dalam pengembangan energi terbarukan khususnya di negara-negara berkembang.

Selama ini, beberapa permasalahan klasik yang masih menjadi penghambat akselerasi energi terbarukan di negara berkembang antara lain pendanaan, investasi, dan pengembangan teknologi. Semoga dengan adanya Presidensi G20 di Indonesia dapat menjadi sarana diplomasi yang efektif dalam rangka mewujudkan transisi energi yang berkelanjutan. □

**) Dr Chanel Tri Handoko, Dosen Universitas Sebelas Maret, Tenaga Ahli Komisi VII DPR RI*



KR-JOKO SANTOSO

kondisi geopolitik. Selain itu, energi fosil juga tergolong jenis energi tak terbarukan. Sehingga cadangannya akan habis apabila dilakukan eksplorasi secara terus-menerus.

Paradigma lama yang menyatakan bahwa energi terbarukan kurang kompetitif dibanding energi fosil perlahan akan memudar. Saat ini biaya penyediaan listrik dari energi terbarukan telah menunjukkan tren penurunan selama satu dekade terakhir yang didorong peningkatan teknologi, skala ekonomi, serta rantai pasokan yang semakin kompetitif. Bahkan negara-negara G7 telah sepakat menghentikan pendanaan internasional untuk proyek-

Tak Lagi Jadi Sampah Masyarakat

Iis Suwartin

DINAS Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mendorong bank sampah agar semakin aktif. Hal tersebut sebagai upaya untuk mengoptimalkan penanganan sampah sejak di rumah tangga guna mengurangi volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan. (KR, 2/6). Berkurangnya volume limbah rumah tangga diharapkan dapat meminimalisasi pencemaran lingkungan.

Air lindi atau cairan yang dihasilkan dari pemaparan air hujan pada tumpukan sampah dapat diolah menjadi formula untuk menetralkan bau sampah bernama eco-lindi. Eco-lindi dibuat dari air-lindi dicampur dengan sisa air tebu, asam sulfat, dan katalis organik hasilnya terbukti dapat menghilangkan bau tak sedap (KR, 5/6). Selain menghasilkan eco-lindi limbah plastik pun dapat diolah menjadi minyak bakar. Bank Sampah Sinten telah mengolah limbah plastik menjadi minyak bakar. Sejumlah 20 kg limbah plastik residu dimasukkan ke dalam alat ketel suling atau distiler kemudian dipanaskan sekitar 200 derajat Celcius. Uapnya disalurkan ke pipa penyulingan kemudian mengeluarkan sejenis cairan bahan bakar sejenis minyak tanah sebanyak 10 liter (KR, 7/6).

Bernilai Provit

Sampah tidak serta merta menjadi permasalahan jika dikelola dengan baik. Pasalnya berbagai inovasi dapat diciptakan untuk pengolahan sampah menjadi barang bermanfaat bahkan bernilai profit. Perluasan lahan TPA tentu bukan pemecahan masalah yang bijak, justru akan semakin memperluas polusi. Langkah yang dapat ditempuh untuk menekan volume sampah tentu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan penekanan sampah di rumah tangga.

Sebagian masyarakat telah dapat mengolah beragam limbah organik maupun anorganik menjadi barang bernilai jual. Limbah organik selain dapat dijadikan

pupuk, briket, aneka kerajinan, pembuatan pakan ternak juga dapat dijadikan gas metan. Limbah anorganik dapat dijadikan aneka kerajinan, minyak bakar serta dapat diolah menjadi genteng dan paving bahkan dapat dijadikan campuran aspal. Limbah yang berupa cairan pun seperti minyak jelantah dapat dijadikan sabun dan biodiesel. Sampah pun dapat digunakan untuk budidaya maggot yang biasa digunakan untuk pakan ternak. Di tangan orang yang tepat sampah tidak lagi menjadi masalah.

Kelola Sampah Kekinian

Sudah saatnya masalah sampah menjadi prioritas untuk ditangani. Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berkomitmen mengatasi permasalahan sampah. Pemkab Bantul melalui Dinas Lingkungan Hidup me-launching program Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah 2025). Pemkab Bantul menggandeng sejumlah *stakeholder* termasuk Perguruan Tinggi (PT) untuk mengatasi permasalahan sampah. Model pengelolaan sampah pun berbasis Badan Usaha Milik Kalurahan (BumKal). Harapannya sampah dapat terselesaikan di Kalurahan sehingga dapat menekan volume sampah di TPA.

Pengelolaan sampah berbasis BumKal merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan ekonomi Kalurahan untuk kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dilakukan BumKal yaitu memfungsikan bank sampah, pemilahan, dan pemanfaatan sampah. Belum lama ini di kelurahan Murtigading juga diresmikan laboratorium sampah. Laboratorium

sampah tersebut diharapkan bisa menjadi pengelolaan sampah mulai dari hulu ke hilir.

Pemerintah setempat pun mulai gencar melakukan transfer pengetahuan terkait sampah kepada masyarakat, berbagai pelatihan dan pendampingan pun telah diupayakan. Besar harapan masyarakat dapat berpartisipasi, karena sejatinya permasalahan sampah dapat teratasi jika adanya upaya dari berbagai pihak.

Masyarakat hendaknya dapat menekan volume sampah rumah tangga dengan menerapkan 6 R. Yaitu *reduce* (kurangi pemakaian), *reuse* (pemakaian kembali), *recycle* (mendaur ulang), *repair* (memperbaiki barang yang rusak), *refuse* (menolak membeli/mengonsumsi), dan *rethink* (memikirkan kembali). Dengan begitu volume sampah akan berkurang bahkan dapat terselesaikan di Kalurahan. □

**) Iis Suwartin MPd, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan*

Pojok KR

Rencana kenaikan tarif masuk Borobudur akhirnya ditunda.

-- Lega rasanya. ***

Anggota DPR RI mengingatkan, tahap-an krusial Pemilu harus diawasi.

-- Tugas pengawas? ***

Pengguna internet saat ini naik dari 175 juta menjadi 220 juta.

-- Terus melesat.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Perkuat Sinyal Digital Pathuk

PEMANCAR sinyal TV digital Pathuk termasuk yang paling besar yang ada di Indonesia. Bertempat di daerah Gunungkidul, pemancar Pathuk masih memiliki kelemahan. Beberapa keluhan muncul, khususnya untuk penduduk daerah Gunungkidul sebelah utara.

Penduduk bagian utara Gunungkidul belum bisa menangkap sinyal TV Digital, karena lemahnya sinyal yang terhalang pegunungan dan bukit. Di antaranya terhalang gunung Nglanggeran dan Gunung Gambar. Mulai dari Kapanewon Nglihar, Gedangsari, Semin, dan Ngawen termasuk daerah yang blankspot, yakni susah sinyal digital. Padahal daerah-daerah tersebut jaraknya dekat dengan pemancar Pathuk, yang ada di Kabupaten Gunungkidul juga.

Jadwal Analog Switch Off (ASO) Analog menuju TV Digital di DIY akan dilaksanakan Agustus 2022. Semoga, sebelum ASO dilaksanakan di DIY, sinyal TV Digital lebih diperkuat lagi. Sehingga kami yang berada di daerah susah sinyal bisa menikmati menonton Televisi Digital secara gratis. Aamiin. □

Khoiril Anwar, Dusum Kedung RT 002 RW 004

Pohon Perindang di Yogya

NAMANYA juga pohon perindang, jadi fungsinya untuk membuat jalanan rindang. Dan tentu saja ini banyak manfaat yang bisa dipetik. Maka selain pemerintah, warga yang memiliki tanah sekalipun kecil juga kadang menanam pohon perindang. Kalau tidak warga memilih menanam pohon buah yang sekaligus bisa menjadi perindang. Ini sejatinya cukup bermanfaat. Selain bagi perindungan jalan, penghijauan juga bisa dikonsumsi buahnya.

Namun hujan deras dan angin cukup menakutkan. Karena acap

membahayakan pepohonan. Mulai dari dahan patah, pohon tumbang bahkan *runtkat*. Jika sudah begini tentu berbahaya bagi warga juga. Karenanya, kalau memang perlu dipangkas bisa dilakukan, termasuk pohon perindang/buah yang ditanam warga. Tentu dengan menginformasikan lebih dulu, agar mungkin tahu dan tidak keberatan. Namun selayaknya, pemilik bisa memahami demi keamanan bersama. Kalau tidak ya kesadaran pemilik melakukan sendiri pemangkasan. □

Fariza, Minormartani Ngaglik

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsi.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil: Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPd, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.